

PENGARUH DUST-P DALAM PENDEBUAN CYPERMETHRIN 40 WP (WETTABLE POWDER) DI DALAM SARANG TERHADAP KEMATIAN KECOA (Studi di Hunian Kost Kelurahan Tembalang Kota Semarang)

MITORIANA PORUSIA -- E2A009063
(2013 - Skripsi)

Kecoa memiliki kemampuan untuk menularkan penyakit serta menyebabkan ketakutan, asma dan alergi, oleh sebab itu kecoa perlu dikendalikan. Sebelumnya peneliti telah membuat aplikator insektisida dust (serbuk) untuk pengendalian kecoa, namun alat ini belum dilakukan pengujian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh dust-p dalam pendebuan Cypermethrin 40 WP di dalam sarang terhadap kematian kecoa pada hunian kost wilayah Kelurahan Tembalang Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen dengan metode Posttest Only Design yang sesuai untuk mengembangkan alat-alat tertentu. Sampel pada penelitian ini sebanyak 22 rumah dengan kepadatan kecoa tinggi dari 60 rumah yang dipasang perangkap kecoa. Analisis data menggunakan analisis univariat untuk menggambarkan presentase kematian kecoa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 60 rumah yang dipasang perangkap kecoa, 22 rumah memiliki kepadatan kecoa tinggi (>2 ekor per perangkap). Lokasi yang paling banyak ditemukan kecoa dengan kepadatan tinggi adalah dapur (31,8%). Dari 22 rumah tersebut kemudian dijadikan sampel penelitian. Setelah 5 hari, seluruh kecoa mati. Hasil ini dibuktikan dengan tidak ditemukannya kecoa terperangkap di perangkap kecoa pasca pendebuan. Alat ini dapat dimanfaatkan pengendalian kecoa bagi dinas terkait ataupun industri pest, karena harganya lebih murah.

Kata Kunci: Kecoa, Dust-p, Pendebuan Cypermethrin 40 WP, Kematian kecoa. Kecoa, Dust-p, Pendebuan Cypermethrin 40 WP, Kematian kecoa.